



# Fungsi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Sekolah Efektif Di SDIT Al Wahdah Kepulauan Selayar

Zul Khaidir<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam An-Nur Lampung

[roihansilajary@gmail.com](mailto:roihansilajary@gmail.com)<sup>1</sup>

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received 1 Maret 2026

Revised 10 Maret 2026

Accepted 20 Maret 2026

Available online 31 Maret 2026

### Kata Kunci:

*Fungsi manajerial, kepala sekolah, sekolah efektif, manajemen pendidikan*

### Keywords:

*managerial function, principal, effective school, educational management* This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi manajerial kepala sekolah dalam menciptakan sekolah efektif di SDIT Al Wahdah Kepulauan Selayar. Fungsi manajerial yang dikaji meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi manajerial kepala sekolah dalam menciptakan sekolah efektif telah dilaksanakan dengan cukup baik. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan program kerja secara partisipatif, pengorganisasian melalui pembagian tugas yang jelas, pelaksanaan melalui pemberian arahan dan supervisi kepada guru, serta pengawasan melalui kegiatan evaluasi secara berkala. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti belum optimalnya analisis kebutuhan dalam perencanaan, adanya tumpang tindih tugas dalam pengorganisasian, keterbatasan waktu dalam pelaksanaan supervisi, serta kurang maksimalnya tindak lanjut hasil evaluasi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi manajerial kepala sekolah agar efektivitas sekolah dapat tercapai secara optimal.

## ABSTRACT

This study aims to analyze the managerial functions of the principal in creating an effective school at SDIT Al Wahdah Kepulauan Selayar. The managerial functions examined include planning, organizing, actuating, and controlling. This research employs a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects consist of the principal, teachers, and educational staff. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis uses an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity is ensured through source and technique triangulation. The results of the study indicate that the principal's managerial functions in creating an effective school have been implemented quite well. Planning is carried out through participatory program development, organizing through clear task distribution, actuating through direction and supervision of teachers, and controlling through periodic evaluation activities. However, several obstacles were identified, such as suboptimal needs analysis in planning, overlapping tasks in organizing, limited time for supervision, and insufficient follow-up of evaluation results. Therefore, improving the managerial competence of the principal is necessary to achieve optimal school effectiveness.

## PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer yang mengelola seluruh sumber daya yang ada di sekolah. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab strategis dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi seluruh kegiatan pendidikan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, fungsi manajerial kepala sekolah menjadi faktor penting dalam menciptakan sekolah yang efektif dan berkualitas (Mulyasa, 2013).

Sekolah efektif ditandai dengan adanya pencapaian tujuan pendidikan secara optimal, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Efektivitas sekolah tidak hanya bergantung pada kurikulum atau sarana prasarana, tetapi juga pada kemampuan kepala sekolah dalam mengelola dan memberdayakan seluruh komponen sekolah, termasuk guru, siswa, dan tenaga kependidikan lainnya. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kinerja guru, serta mendorong partisipasi aktif seluruh warga sekolah (Kompri, 2017).

Dalam konteks pendidikan dasar Islam, seperti di SDIT Al Wahdah Kepulauan Selayar, peran kepala sekolah menjadi semakin kompleks karena harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan manajemen pendidikan modern. Kepala sekolah tidak hanya dituntut sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin spiritual dan teladan bagi seluruh warga sekolah. Hal ini menuntut adanya kemampuan manajerial yang komprehensif agar sekolah dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan pendidikan Islam yang diharapkan (Sagala, 2018).

Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan terkait fungsi manajerial kepala sekolah, seperti kurang optimalnya perencanaan program, lemahnya koordinasi antar tenaga pendidik, serta belum maksimalnya pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kondisi ini tentu berdampak pada rendahnya efektivitas sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam mengenai bagaimana fungsi manajerial kepala sekolah dalam menciptakan sekolah yang efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi manajerial kepala sekolah dalam menciptakan sekolah efektif di SDIT Al Wahdah Kepulauan Selayar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen pendidikan, khususnya dalam meningkatkan efektivitas sekolah melalui kepemimpinan kepala sekolah yang profesional.

## 2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi terkait fungsi manajerial kepala sekolah dalam menciptakan sekolah efektif. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali data secara komprehensif dan kontekstual sesuai dengan kondisi nyata di lapangan (Sugiyono, 2019).

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al Wahdah Kepulauan Selayar. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan yang terlibat langsung dalam pengelolaan sekolah. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian (Moleong, 2017).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas manajerial kepala sekolah dalam mengelola sekolah. Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan fungsi manajerial. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa arsip, program kerja, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian (Arikunto, 2016).

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyederhanakan data yang diperoleh di lapangan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan temuan penelitian yang telah dianalisis secara sistematis (Miles & Huberman, 2014).

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, fungsi manajerial kepala sekolah di SDIT Al Wahdah Kepulauan Selayar telah dilaksanakan melalui empat aspek utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada aspek perencanaan, kepala sekolah telah menyusun program kerja tahunan, program semester, serta berbagai rencana kegiatan sekolah yang melibatkan partisipasi guru dan tenaga kependidikan melalui rapat bersama. Hal ini menunjukkan bahwa proses perencanaan telah dilakukan secara partisipatif sehingga mampu mengakomodasi kebutuhan sekolah. Perencanaan yang baik menjadi landasan penting dalam menciptakan sekolah efektif karena memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan (Mulyasa, 2013). Namun demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan belum optimalnya analisis kebutuhan sekolah sehingga perencanaan yang dibuat belum sepenuhnya maksimal.

Selanjutnya, dalam aspek pengorganisasian, kepala sekolah telah membentuk struktur organisasi sekolah serta melakukan pembagian tugas kepada guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidang masing-masing. Pengorganisasian ini bertujuan untuk menciptakan kejelasan tugas dan tanggung jawab sehingga setiap individu dapat bekerja secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa pengorganisasian merupakan upaya mengatur sumber daya agar tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal (Sagala, 2018). Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan masih adanya tumpang tindih tugas serta kurangnya koordinasi antar bidang, yang berpotensi menghambat efektivitas kerja di lingkungan sekolah.

Pada aspek pelaksanaan atau pengarahan, kepala sekolah telah berperan aktif dalam memberikan motivasi, arahan, serta pembinaan kepada guru dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah juga melaksanakan supervisi pembelajaran secara berkala untuk memastikan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Fungsi pengarahan ini sangat penting karena berkaitan langsung dengan pelaksanaan program di lapangan dan berpengaruh terhadap kinerja guru serta kualitas pembelajaran (Kompri, 2017). Namun, dalam pelaksanaannya, intensitas supervisi masih belum optimal akibat keterbatasan waktu dan banyaknya tugas administratif kepala sekolah, sehingga pembinaan terhadap guru belum dilakukan secara maksimal.

Sementara itu, dalam aspek pengawasan, kepala sekolah telah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program sekolah melalui rapat evaluasi rutin, baik bulanan maupun semester. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan merupakan bagian penting dalam manajemen karena berfungsi untuk mengukur kinerja serta melakukan perbaikan apabila ditemukan penyimpangan (Sugiyono, 2019). Akan tetapi, hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak lanjut dari hasil evaluasi belum sepenuhnya dilakukan secara optimal, sehingga beberapa permasalahan yang ditemukan belum terselesaikan secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, fungsi manajerial kepala sekolah dalam menciptakan sekolah efektif di SDIT Al Wahdah Kepulauan Selayar telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya disiplin guru, keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan sekolah, serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan seluruh komponen sekolah guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif (Moleong, 2017). Namun demikian, masih diperlukan peningkatan dalam aspek perencanaan yang berbasis kebutuhan, penguatan koordinasi organisasi, peningkatan supervisi, serta optimalisasi tindak lanjut hasil evaluasi agar efektivitas sekolah dapat tercapai secara maksimal.

### 4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa fungsi manajerial kepala sekolah di SDIT Al Wahdah Kepulauan Selayar yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan telah dilaksanakan dengan cukup baik dalam upaya menciptakan sekolah yang efektif. Kepala sekolah telah mampu menyusun program kerja, membagi tugas secara struktural, memberikan arahan kepada guru, serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan sekolah.

Namun demikian, pelaksanaan fungsi manajerial tersebut masih menghadapi beberapa kendala, seperti belum optimalnya analisis kebutuhan dalam perencanaan, adanya tumpang tindih tugas dalam

pengorganisasian, keterbatasan waktu dalam pelaksanaan supervisi, serta kurang maksimalnya tindak lanjut hasil pengawasan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi manajerial kepala sekolah serta penguatan sistem manajemen sekolah agar efektivitas sekolah dapat tercapai secara lebih optimal.

## 5. REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius (IQ + EQ), Etika, Perilaku Motivasi, dan Mitos*. Bandung: Alfabeta.
- Fattah, Nanang. (2013). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Ara & Machali, Imam. (2012). *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Kompri. (2017). *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2015). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priansa, Donni Juni. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. (2014). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. (2018). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Sondang P. (2012). *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman, Husaini. (2014). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2013). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zamroni. (2011). *Pendidikan dan Demokrasi dalam Transisi (Prakondisi Menuju Era Globalisasi)*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah.
- Tilaar, H.A.R. (2012). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2016). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Robbins, Stephen P., & Coulter, Mary. (2012). *Management* (11th ed.). New Jersey: Pearson Education.